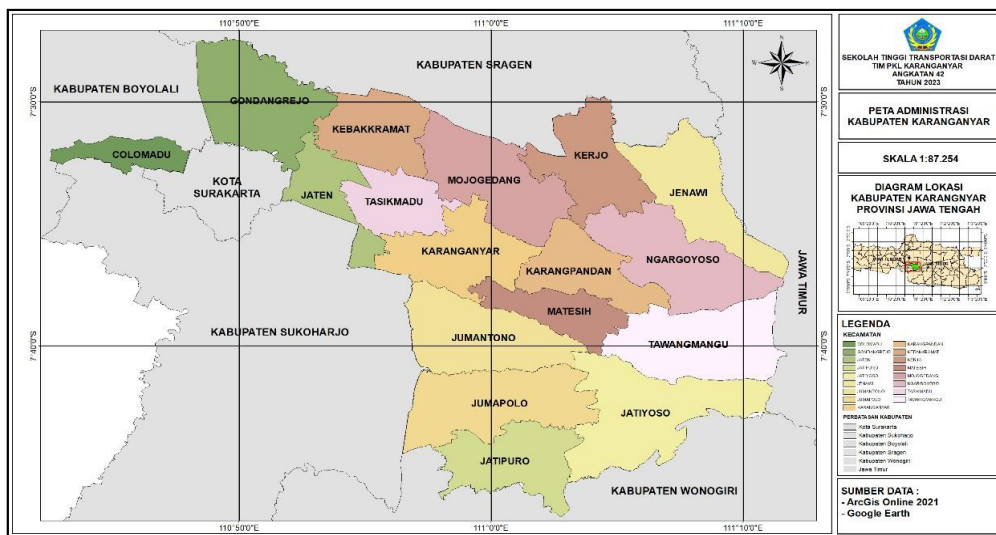


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Wilayah Administrasi

Kabupaten Karanganyar merupakan satu dari 35 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan ibu kota kabupaten yaitu Karanganyar sebagai pusat pemerintahan, politik, sosial dan ekonomi. Kabupaten Karanganyar merupakan wilayah pendukung Kota Surakarta yang berbatasan langsung disebelah barat dan sebagian wilayahnya merupakan dataran tinggi yakni berada pada kaki Gunung Lawu di sebelah Timur. Peta administrasi Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada gambar II.1 dibawah ini:



GAMBAR II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Karanganyar

Secara geografis, Kabupaten Karanganyar terletak antara 110°40" – 110°70" Bujur Timur dan 7° 28" – 7°46" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Magetan
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo

2.2 Kondisi Demografis

2.2.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data proyeksi penduduk, Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebesar 947.642 jiwa. Terdiri atas laki-laki 472.144 jiwa dan perempuan 475.528 jiwa. Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Gondangrejo, yaitu 89.443 jiwa (9,44%), sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Jenawi, yaitu 27.668 jiwa (2,92 %).

TABEL II.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelamin perkecamatan di Kabupaten Karanganyar

No	Kecamatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		Jumlah (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%	Kecamatan (jiwa)	%
1	Colomadu	37.134	49,2%	38.408	50,8%	75.542	8,0%
2	Gondangrejo	45.042	50,4%	44.401	49,6%	89.443	9,4%
3	Jatipuro	17.372	49,9%	17.427	50,1%	34.799	3,7%
4	Jatiyoso	20.079	50,2%	19.902	49,8%	39.981	4,2%
5	Jaten	42.026	49,6%	42.735	50,4%	84.761	8,9%
6	Jenawi	13.784	49,8%	13.884	50,2%	27.668	2,9%
7	Jumapolo	21.681	50,2%	21.508	49,8%	43.189	4,6%
8	Jumantono	25.048	49,8%	25.541	50,8%	50.289	5,3%
9	Karanganyar	42.837	49,6%	43.565	50,4%	86.402	9,1%
10	Karangpandan	21.875	49,4%	22.390	50,6%	44.265	4,7%
11	Kebakkramat	32.141	49,4%	32.930	50,6%	65.071	6,9%
12	Kerjo	19.039	49,7%	19.261	50,3%	38.300	4,0%
13	Matesih	22.528	49,8%	22.669	50,2%	45.197	4,8%
14	Mojogedang	35.419	49,7%	35.819	50,3%	71.238	7,5%

No	Kecamatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		Jumlah (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%	Kecamatan (jiwa)	%
15	Ngargoyoso	18.680	49,9%	18.792	50,1%	37.472	4,0%
16	Tasikmadu	33.870	51,0%	32.564	49,0%	66.434	7,0%
17	Tawangmangu	23.589	49,6%	23.732	49,9%	47.591	5,0%
Jumlah		472.144	49,8%	475.528	50,2%	947.642	100%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar 2023

2.2.2 Kepadatan Penduduk

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 767,79 km² dengan jumlah penduduknya adalah 947.642 jiwa sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 1234 jiwa/km². Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 kecamatan 15 kelurahan dan 162 desa. Dari 17 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Karanganyar, kepadatan tertinggi terdapat pada Kecamatan Colomadu yang mencapai 4830 jiwa/km².

TABEL II. 2 Luas Wilayah Perkecamatan dan Kepadatan Penduduk

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk 2022 (jiwa)	Kepadatan (jiwa/KM ²)
1	Jatipuro	34,37	34.799	1.012,48
2	Jatiyoso	67,16	39.981	595,30
3	Jumapolo	55,67	43.189	775,80
4	Jumantono	53,55	50.289	939,10
5	Matesih	26,27	45.197	1.720,47
6	Tawangmangu	70,03	47.591	679,58
7	Ngargoyoso	65,34	37.472	573,49

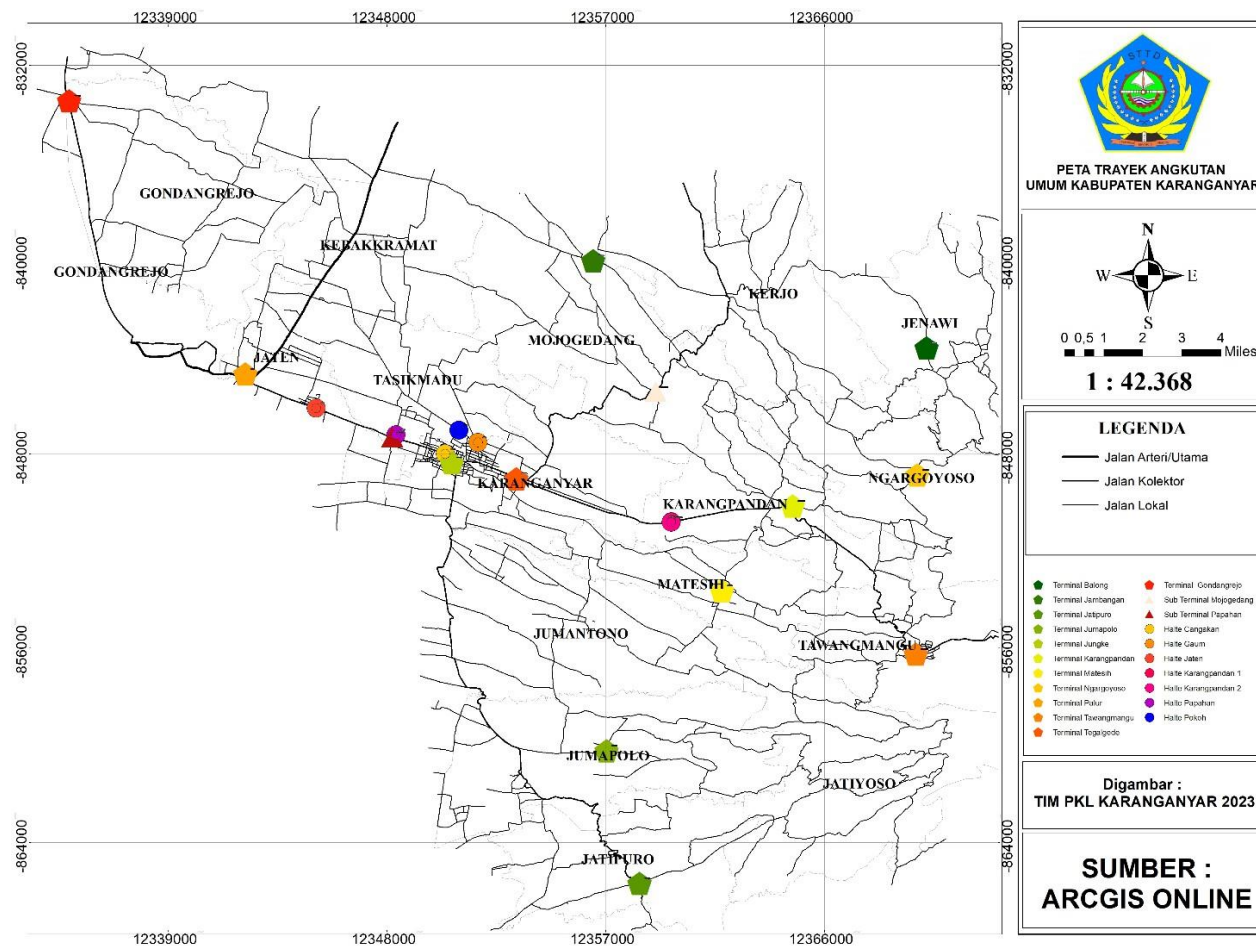
No.	Kecamatan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk 2022 (jiwa)	Kepadatan (jiwa/KM ²)
8	Karangpandan	34,11	44.265	1.297,71
9	Karanganyar	43,03	86.402	2.007,94
10	Tasikmadu	27,6	66.434	2.407,02
11	Jaten	25,55	84.761	3.317,45
12	Gondangrejo	56,8	89.443	1.574,70
13	Kebakkramat	36,46	65.071	1.784,72
14	Mojogedang	53,31	71.238	1.336,29
15	Kerjo	46,82	38.300	818,02
16	Jenawi	56,08	27.668	493,36
17	Colomadu	15,64	75.542	4.830,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar 2023

2.3 Kondisi Transportasi

2.3.1. Jaringan Jalan

Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Karanganyar memiliki pola jaringan jalan radial yang cocok dengan pola perjalanan yang sangat terpancar sehingga memiliki aksesibilitas yang cukup tinggi. Pada daerah Central Bussines District (CBD) Kabupaten Karanganyar memiliki mobilitas kendaraan yang tergolong tinggi, karena didominasi oleh pertokoan dan tempat wisata. Pada tahun 2022 Kabupaten Karanganyar yang memiliki kondisi jalan yang baik sepanjang 536,55 km, kondisi sedang sepanjang 303,21 km, kondisi rusak sedang sepanjang 140,2 km, serta kondisi rusak berat sepanjang 66,55 km Dalam sistem jaringan jalan, dikelompokkan jalan berdasarkan fungsi dan status jalan. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, diketahui bahwa Kabupaten Karanganyar memiliki jalan dengan fungsi jalan arteri primer, kolektor primer, dan lokal primer, dengan status jalan nasional, provinsi, dan kabupaten.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

GAMBAR II. 2 Peta Jaringan Jalan, Terminal dan Halte Kabupaten Karanganyar

2.3.2. Kondisi Lalu Lintas

Kabupaten Karanganyar mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan CBD serta merupakan jalan yang dilalui untuk keluar masuk Kabupaten Sragen, Kabupaten Magetan menuju Kota Surakarta. Sedangkan pada daerah bagian Kecamatan Colomadu kondisi jaringan jalan terdapat kepadatan di beberapa wilayah seperti pada daerah area pusat pemerintahan Kabupaten Karanganyar. Serta pada wilayah timur terjadi kepadatan pada jam sibuk karena merupakan daerah yang tata guna lahan merupakan pemukiman. Jenis kendaraan atau penggunaan moda tertinggi pada lalu lintas Kabupaten Karanganyar yaitu sepeda motor, diikuti oleh mobil dan mobil penumpang umum.

TABEL II.3 Proporsi Pemilihan Moda di Kabupaten Karanganyar

NO	MODA	PERSENTASE %
1	SEPEDA MOTOR	75%
2	MOBIL	23%
3	ANGKUTAN UMUM	2%

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

2.3.3. Kondisi Angkutan Umum

Kabupaten Karanganyar memiliki sarana angkutan umum yang meliputi Angkutan dalam trayek seperti AKAP, AKDP, Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan. Kabupaten Karanganyar memiliki 16 Trayek yang terdiri dari 6 Trayek AKDP, 4 Trayek Angkot dan 5 Trayek Angdes. Kabupaten Karanganyar memiliki 12 Terminal dengan 2 terminal tipe B dan 10 terminal

tipe C. Berikut dapat kita lihat daftar terminal yang ada di Kabupaten Karanganyar serta Alamat lokasinya pada tabel II.4 berikut.

TABEL II.4 Daftar Terminal di Kabupaten Karanganyar

No.	Nama Terminal	Lokasi	Tipe
1	Terminal Tegalgede	Jl. Lawu, Bejen, Kec. Karanganyar	B
2	Terminal Tawangmangu	Jl. Raya Tawangmangu, Nano, Tawangmangu, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	B
3	Terminal Matesih	Jl. TP. Joko Songo, Karanganyar	C
4	Terminal Palur	Jl. Raya Terminal Palur	C
5	Terminal Ngargoyoso	Jl. Raya Kemuning	C
6	Terminal Jungke	Jl. Kapten Mulyadi, Karanganyar	C
7	Terminal Jumapolo	Jl. Raya Jumapolo, Karanganyar	C
8	Terminal Gondangrejo	Jl. Solo - Purwodadi	C
9	Terminal Jatipura	Jl. Raya Jatipuro - Jatiyoso, Karanganyar	C
10	Terminal Karangpandan	Jl. Lawu, Karangpandan	C
11	Terminal Jenawi	Jl. Sragen - Balong, Balong, Jenawi, Karanganyar	C
12	Terminal Jambangan	Jl. Mojogedang - Jambangan, Pereng, Mojogedang	C

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar juga memiliki Subterminal sebanyak 2 yang terletak di Kelurahan Papahan dan Mojogedang. Subterminal berfungsi untuk melayani angkutan dengan jarak pendek dan volume yang kecil. Berikut dapat kita lihat daftar Subterminal yang ada di Kabupaten Karanganyar serta lokasinya pada tabel II.5 Berikut.

TABEL II.5 Daftar Subterminal di Kabupaten Karanganyar

No.	Nama Subterminal	Lokasi
1	Subterminal Papahan	Jl. Raya Solo-Tawangmangu, Papahan, Kec. Tasikmadu
2	Subterminal Cangakan	Jl. Derpoyudo, suwerejo, Kec. Mojogedang

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar memiliki 26 halte diantaranya yaitu 12 Halte milik Kabupaten Karanganyar, 5 Halte milik Bus Solo Trans (BST) dan 12 Halte milik Trans Jateng. Berikut dapat kita lihat daftar halte yang ada di Kabupaten Karanganyar pada tabel berikut.

TABEL II.6 Daftar Halte di Kabupaten Karanganyar

No.	Nama Halte
1	Halte Gaum
2	Halte Cangakan
3	Halte Karangpandan 1
4	Halte Karangpandan 2
5	Halte Jaten
6	Halte Pokoh
7	Halte Papahan
8	Halte SMP 3 Karanganyar
9	Halte Pasar Nglano
10	5 Halte BST (Batik Solo Trans)
11	12 Halte TransJateng

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar

2.3.4. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah penduduk yang semakin meningkat juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 yang mencapai 349.842 unit kendaraan bermotor. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang terdapat di Kabupaten Karanganyar yaitu Mobil Penumpang, Mobil Barang, dan Sepeda Motor. Berikut merupakan Jenis Kendaraan yang terdapat di Kabupaten Karanganyar beserta jumlahnya dapat dilihat pada tabel II.3 dibawah ini:

TABEL II.7 Jumlah Kendaraan Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Jenis Tahun 2018-2022

No	Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Minibus Pribadi	34.442	36.910	38.384	38.814	42.459
2	Minibus Umum	134	126	125	116	90
3	Minibus Pemerintah	360	381	370	315	342
4	Bus/Microbus Pribadi	383	421	372	398	404
5	Bus/Microbus Umum	626	630	484	420	418
6	Bus/Microbus Pemerintah	24	20	23	26	22
7	Truck/Pick Up Pribadi	10.879	10.987	10.949	10.495	10.887
8	Truck/Pick Up Umum	293	185	226	155	156
9	Truck/Pick Up Pemerintah	75	83	80	72	80
10	Alat Berat Pribadi	9	11	3	0	0
11	Alat Berat Pemerintah	1	1	0	0	0
12	Sepeda Motor Pribadi	295.582	295.439	290.393	284.099	293.346

No	Jenis Kendaraan	2018	2019	2020	2021	2022
13	Sepeda Motor Pemerintah	1.362	1.465	1.557	1.455	1.638
TOTAL		344.170	346.659	342.966	336.365	349.842

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar 2023

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Karanganyar-Tawangmangu terletak di kelurahan Karanganyar sampai di Kabupaten Karanganyar yang memiliki status ruas jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer. Berikut merupakan kondisi prasarana jalan tersebut.

1. Prasarana Jalan

a. Kondisi Permukaan Jalan



Sumber : Hasil Observasi

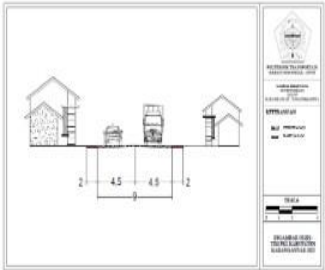
GAMBAR II. 3 Kondisi Ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu

Ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu merupakan jalan yang memiliki kondisi perkerasan yang berupa aspal, namun dapat kita lihat pada gambar kondisi perkerasan yang memiliki retak dan kondisi permukaan yang

bergelombang. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan karena dapat membuat pengendara menjadi kehilangan kendali dan mengalami kecelakaan baik tunggal maupun tidak.

Ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu merupakan jalan Kolektor yang memiliki tipe jalan 2/2 UD, memiliki volume 1150 smp/jam, memiliki nilai kapasitas kendaraan 3407 smp, dan memiliki nilai V/C ratio sebesar 0,3. Tata guna lahan di sekitar ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu meliputi permukiman, pertokoan, sekolah, dan masih banyak lahan kosong yang berupa persawahan di sekitar ruas jalan. Hasil Survei inventarisasi ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu dapat dilihat pada tabel II.4 berikut ini:

TABEL II.8 Hasil survey inventarisasi ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM D III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TIM PKL KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023 FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN 					
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN					
NAMA RUAS JALAN	GEOMETRIK JALAN		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG		
JL. Karanganyar - Tawangmangu u 1	Node	Awal	107		
		Akhir	801		
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi		
		Fungsi	Kolektor		
	Tipe Jalan	2/2 UD			
	Model Arus (Arah)	Dua Arah			
	Panjang Jalan	(m)	10649		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif	(m)	9		
	Lebar Per Lajur	(m)	4,5		
	Median	(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)		-
		Kanan	(m)		-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)		2
		Kanan	(m)		2
	Drainase	Kiri	(m)		-
		Kanan	(m)		-
Kondisi Jalan	Baik				
Jenis Perkerasan	Aspal				
Hambatan Samping	L				
Parkir On Street	-				
Jumlah Lampu	Jumlah	46			
Penerangan Jalan	(m)				

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

2. Fasilitas Perlengkapan Jalan

a. Kondisi Rambu

Rambu lalu lintas yang terpasang pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu Kabupaten Karanganyar cukup baik, namun belum cukup lengkap seperti kurangnya rambu peringatan, rambu pembatas kecepatan, dan lain-lain. Dibeberapa titik perlu ditambahkan rambu rambu seperti rambu berhenti sebelum berbelok dan rambu Peringatan hati-hati sebelum mendekati persimpangan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

GAMBAR II. 4 Kondisi Rambu pada Ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu

b. Kondisi Marka

Kondisi marka pada Jalan Karanganyar-Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dalam kondisi baik, namun masih terdapat marka yang terlihat memudar di beberapa titik. Marka merupakan salah satu prasarana yang sangat berguna bagi pengendara terutama pada saat malam atau kondisi gelap, sebaiknya marka jalan sebaiknya dipasang sesuai ketentuan yang berlaku yaitu memiliki efek reflektif terhadap Cahaya.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

GAMBAR II. 5 Kondisi Marka pada Ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu

c. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi penerangan jalan pada Jalan Karanganyar-Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tergolong kurang baik dikarenakan pemasangan PJU hanya terdapat di beberapa titik dan ada juga yang tidak berfungsi serta banyak PJU yang terhalang pohon. Sebaiknya dilakukan perawatan terhadap PJU yang ada agar pencahayaan jalan pada malam hari menjadi lebih baik.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

GAMBAR II.6 Kondisi Penerangan Jalan Umum pada Ruas Jalan
Karanganyar-Tawangmangu

2.5 Data Kecelakaan

Berdasarkan data dari Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar untuk menentukan Lokasi Rawan Kecelakaan diperoleh dari data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di beberapa wilayah di Kabupaten Karanganyar serta jumlah korban meninggal dunia di beberapa titik yang sering terjadi kecelakaan. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan metode pembobotan dengan masing-masing nilai bobot berdasarkan kriteria.

Metode yang dilakukan untuk melakukan pembobotan dengan cara memberi nilai bobot sesuai dengan masing-masing kriteria pada jalan. Setelah itu dilakukan perbandingan dengan cara membandingkan nilai bobot dari masing-masing ruas jalan. Pembobotan ini dilakukan untuk memberikan nilai seimbang pada tiap kejadian kecelakaan karena nilai bobot untuk tiap kejadian yang mengakibatkan meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan tidak sama. Berikut merupakan ruas jalan rawan kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan berdasarkan data kronologi dari pihak kepolisian yang telah dilakukan penilaian dengan metode pembobotan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL II.9 Peringkat Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2022

NAMA JALAN	KECAMATAN	BLACKSPOT	JUMLAH KEJADIAN	MD	LB	LR	KERUGIAN
Jl. Karanganyar - Tawangmangu	KARANGANYAR dan TAWANGMANGU	depan perumahan pelita	72	9	0	82	Rp36.900.000
		depan SMPN 3 Karanganyar					
Jl. Palur (Karanganyar) - Sragen	JATEN dan KEBAKKRAMAT	Puskesmas Jaten 1	52	2	0	64	Rp27.900.000
		Salon Melati					
		pasar balong					
Jl. Karanganyar - Batujamus	MOJOGEDANG dan KERJO	Gudang Durian Andri	19	5	0	24	Rp5.600.000
		Warung Kelamud					
Jl. Matesih - Tawangmangu	MATESIH dan TAWANGMANGU	pasar barakan	14	3	0	14	Rp5.700.000
Jl. Jumantono - Matesih	JUMANTONO dan MATESIH	SD Negeri 01 Dawung	15	2	0	20	Rp8.100.000
		depan Masjid AL- iklas					
		toko mukhofas pakan ternak					

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023